

# KOMPAS

AMANAT HATI NURANI RAKYAT

Kamis, 19 November 2009

[Berita Utama](#) | [Bisnis & Keuangan](#) | [Humaniora](#) | [International](#) | [Opini](#) | [Politik & Hukum](#) | [Sosok](#) | [Nama & Peristiwa](#) | [Nusantara](#) | [Metropolitan](#) | [Olahraga](#) | [Sumatera Bagian Selatan](#) | [Sumatera Bagian Utara](#) | [Yogyakarta](#) | [Lepas](#)

## Proses Paten Lama, Industri Tetap Bisa Adopsi

Rabu, 18 November 2009 | 03:35 WIB

Jakarta, Kompas - Proses pendaftaran dan mendapatkan hak atas kekayaan intelektual berupa paten hingga saat ini memakan waktu lama, hingga lima tahun. Meski demikian, lamanya mendapatkan paten itu bukan kendala bagi industri untuk mengaplikasikannya karena begitu sudah didaftarkan, temuan itu bisa segera diadopsi.

"Bagi industri, risiko menerapkan temuan yang baru didaftarkan untuk memperoleh hak paten memang ada. Risiko itu adalah apakah temuan itu nantinya benar-benar memiliki kebaruan atau tidak," kata Direktur Jenderal Hak Kekayaan Intelektual pada Departemen Hukum dan Hak Asasi Manusia Andy Noorsamang Soomeng Senin (16/11) di Jakarta.

Menurut Andy, referensi untuk menelusuri masalah kebaruan sampai di tingkat internasional dalam memberikan suatu hak paten membutuhkan waktu panjang dan tidak gampang. Di dalam Undang-Undang Nomor 14 Tahun 2001 tentang Paten juga dinyatakan, pemberian paten diatur selama lima tahun.

"Tidak masalah untuk segera menerapkan temuan yang ingin dipatenkan. Selama temuan sudah didaftarkan, itu sekaligus mendapatkan perlindungan dari negara," kata Andy.

Secara terpisah, Kepala Bidang Kerja Sama Komersial dan Pemanfaatan Hasil Penelitian pada Lembaga Ilmu Pengetahuan Indonesia (LIPI) Manaek Simamora mengatakan, saat ini masih diperlukan sebuah terobosan untuk mempercepat proses paten. Berbagai temuan sebetulnya berupa pengembangan dari paten yang sudah ada sehingga pemberian paten oleh negara semestinya memakan waktu yang tidak terlalu lama.

"Lamanya memperoleh paten kadang membuat frustrasi para periset," kata Manaek.

---

Pada periode tahun 2001-2009 LIPI memperoleh 164 paten dari berbagai bidang penelitian.

(NAW)

Share on Facebook

- Beri Rating Artikel -

Rate

A A A



Ada 0 Komentar Untuk Artikel Ini. [Posting komentar Anda](#)

---

## Form Komentar

**Nama \***

**Email Address \***

**Komentar \***

160



**Isi kode diatas \***

ReLoad Image

Submit

[Home](#)

[Back To Top](#)

---

[Jangan Facebook Melulu](#)

[Menjadi Penguasa Belum Tentu Memimpin](#)

[Pacquiao, Pahlawan Semua Orang](#)

[Berhukum dalam Keadaan Luar Biasa](#)

[MA Akui "Markus" Merajalela](#)

[Rekomendasi Tim 8, Ujian bagi Komitmen](#)